

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia dengan segala aktivitasnya pastilah tidak terlepas dengan adanya sampah, karena sampah merupakan hasil efek samping dari adanya aktivitas manusia, hasil-hasil dari organisme ataupun hasil proses alamiah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan. Demikian halnya dengan jenis sampah, tergantung dari jenis barang yang dikonsumsi oleh manusia itu sendiri.

Sampah merupakan salah satu bentuk limbah yang terdapat dalam lingkungan. Sumber, bentuk, jenis dan komposisinya sangat dipengaruhi oleh tingkat budaya masyarakat dan kondisi alamnya, makin maju tingkat kebudayaan masyarakat makin kompleks pula sumber dan macam sampah yang ditemui. Sampah memiliki berbagai dampak yaitu dampak lingkungan, sosial dan ekonomi. Untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari sampah, dibutuhkan pengelolaan sampah.

Sumantri (2010) menjelaskan “di negara maju yang sangat peka terhadap masalah kesehatan lingkungan, sampah padat umumnya telah diatur pembuangannya sedemikian rupa, sehingga hampir setiap jenis sampah padat telah dipisahkan untuk memudahkan pengelolaannya. Adapun di negara-negara berkembang, umumnya sampah padat masih dibuang tanpa ada usaha memisahkan lebih dahulu, sehingga wadah-wadah penampungan sampah masih

menampung sampah yang sangat heterogen. Berbagai sampah organik, nonorganik, dan logam masih menjadi satu, sehingga menyulitkan penanganannya”.

Menurut Keputusan Dirjen Cipta Karya, Nomor 07/KPTS/CK/1999: Juknis Perencanaan, Pembangunan, dan Pengelolaan Bidang Ke-PLP-an Perkotaan dan Pedesaan, sampah adalah limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan zat anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus di kelola agar tidak membahayakan lingkungan dan melindungi investasi pembangunan.

Pada prinsipnya pengelolaan sampah haruslah dilakukan sedekat mungkin dengan sumbernya, sehingga permasalahan sampah yang dihadapi selama ini dapat teratasi dengan baik tanpa harus mengeluarkan banyak waktu, tempat dan biaya. Permasalahan pengelolaan sampah erat kaitannya dengan pengaturan terhadap penimbunan, penyimpanan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pembuangan atau pemusnahan dan pemanfaatan sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan masyarakat (*human health principle*), ekonomi (*economi*), keindahan (*esthetic*) dan pertimbangan-pertimbangan lingkungan lainnya serta di sesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat (Giovanni, 2014).

Medan merupakan Ibukota Provinsi Sumatera Utara dengan perkembangan penduduk yang sangat pesat. Perkembangan penduduk yang sangat pesat tidak terlepas dari pengaruh dorongan berbagai kemajuan teknologi, transportasi dan sebagainya. Hal ini merupakan kenyataan bahwa kota Medan merupakan lokasi yang paling efektif dan efisien untuk kegiatan-kegiatan produktif. Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya

hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbunan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah.

Sumantri (2010) menjelaskan “sampah padat yang tidak dikelola sebagaimana mestinya terbukti sering menyebabkan masalah lingkungan dan kesehatan pada manusia. Antara lain dari masalah estetika, tersumbatnya saluran air yang dapat menyebabkan banjir, bahaya kebakaran, terjadinya pencemaran lingkungan, hingga meningkatnya penyakit-penyakit yang ditularkan melalui vektor. Oleh karena itu, masalah pengelolaan sampah padat menjadi suatu hal yang sangat penting untuk diselesaikan”.

Kehadiran sampah di Kota Medan merupakan salah satu persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dan pengelola kota, terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarannya. Menurut BPS, pada tahun 2015 jumlah penduduk kota Medan sebesar 2.210.624 jiwa. Jumlah penduduk yang sangat banyak berpotensi menambah timbunan sampah di kota Medan mengingat kepadatan penduduk di kota Medan yang mencapai 8342 jiwa/km<sup>2</sup>.

Luas TPA terjun saat ini 14 hektar namun luas ini dianggap belum cukup sehingga direncanakan perluasan lahan sekitar 6 hektar. Terbatasnya luas lahan tempat pembuangan akhir mempengaruhi teknis operasional pengelolaan sampah terutama pelayanan pembuangan sampah. Dari aspek organisasi dan kelembagaan, Dinas Kebersihan Kota Medan sebagai pengelola sampah belum memiliki fungsi dan kewenangan yang jelas, sehingga beban tanggung jawab di bidang pengelolaan sampah belum sepenuhnya menjadi prioritas kerja.

Pemusnahan sampah di TPA dapat dilakukan dengan metode yang tepat akan meminimalkan dampak yang buruk bagi lingkungan dan masyarakat di

sekitarnya, sehingga terciptanya pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan. Sampah dari seluruh wilayah di Kota Medan pada akhirnya dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang terletak di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan, dan pemerintah Kota Medan telah melakukan pemrosesan akhir sampah di TPA.

Meskipun pengelolaan sampah telah dilakukan di TPA. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di temukan sampah yang berserakan di sepanjang jalan menuju TPA, bahkan sampah juga di temukan di parit-parit rumah warga sekitar TPA Antara lain dari masalah estetik, tersumbatnya saluran air yang dapat menyebabkan banjir, dan genangan air menjadi sarang jentik nyamuk yang tentu akan menimbulkan penyakit-penyakit berbahaya. Sampah dapat menjadi malapetaka jika tidak diolah dan dibuang pada tempatnya, demikian pula halnya dengan keberadaan tempat pembuangan akhir (TPA). Sampah akan memberikan multiplier effect di sektor ekonomi dan lingkungan. Dampak lingkungannya berupa polusi air (meresapnya air lindi ke air tanah), udara (bau), estetika, dan membawa vektor penyakit.

Berdasarkan hal itu, perlu dikaji dampak jenis sampah dan metode pengelolaan sampah yang dilakukan di tempat pembuangan akhir (TPA) sampah, serta dampak yang ditimbulkan dari pengelolaan sampah di lingkungan sekitar tempat pembuangan akhir (TPA). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pengelolaan Sampah Terhadap Lingkungan Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun Kecamatan Medan Marelan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) Penggolongan sampah menurut sumbernya (2) jenis sampah yang terdapat di Tempat Pembuangan Akhir (3) Partisipasi masyarakat dalam menangani sampah (4) metode pengelolaan sampah yang digunakan di Tempat Pembuangan Akhir (5) dampak yang di timbulkan dari kegiatan pengelolaan sampah bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan di teliti yaitu mengenai (1) jenis sampah yang terdapat di Tempat Pembuangan Akhir (2) metode pengelolaan sampah yang digunakan di Tempat Pembuangan Akhir (3) dampak yang di timbulkan dari kegiatan pengelolaan sampah bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai batasan masalah, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Jenis sampah Apa saja yang terdapat di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun Kecamatan Medan Marelan ?.
2. Bagaimana metode pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun Kecamatan Medan Marelan?.
3. Bagaimana dampak pengelolaan sampah terhadap lingkungan di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun Kecamatan Medan Marelan?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui jenis sampah Apa saja yang terdapat di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun Kecamatan Medan Marelان ?.
2. Mengetahui bagaimana metode pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun Kecamatan Medan Marelان ?.
3. Mengetahui bagaimana dampak pengelolaan sampah terhadap lingkungan di sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun Kecamatan Medan Marelان ?

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Universitas Negeri Medan khususnya jurusan Pendidikan Geografi sebagai Penambah pengetahuan dalam sistem pengelolaan sampah pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
2. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam bidang pengelolaan sampah kota.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pemerintah Kota Medan dalam usaha menangani masalah sampah kota khususnya pengelolaan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah.